PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA SUBTEMA MACAM-MACAM SUMBER ENERGI TERHADAP PENGUASAAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

IKA ASFIATU ROHMAH
NPM: 11.1.01.10.0161

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

IKA ASFIATU ROHMAH
NPM: 11.1.01.10.0161

Judul:

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA SUBTEMA MACAM-MACAM SUMBER ENERGI TERHADAP PENGUASAAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 24 Juni 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Mumun Nurmilawati, S.Pd., M.Pd	Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd
NIDN. 0006096801	NIDN. 725076201

ii

Skripsi oleh:

IKA ASFIATU ROHMAH

NPM: 11.1.01.10.0161

Judul:

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA SUBTEMA MACAM-MACAM SUMBER ENERGI TERHADAP PENGUASAAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

Telah di pertahankan di depan panitia ujian/sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 29 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. .....
2. Penguji I : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd. .....
3. Penguji II : Mumun Nurmilawati, S.Pd,. M.Pd. .....

Kediri, 2015
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 07164046202

iii

PENGARUH MODEL GROUP INVESTIGATION DENGAN MEDIA TIGA DIMENSI PADA SUBTEMA MACAM-MACAM SUMBER ENERGI TERHADAP PENGUASAAN SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS IV SDN BALOWERTI 1 TAHUN AJARAN 2014/2015

IKA ASFIATU ROHMAH

11.1.01.10.0161

FKIP-PGSD

Email:putryika26@yahoo.com

Mumun Nurmilawati, S.Pd,. M.Pd dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliatian, bahwa pembelajaran IPA khususnya pada materi sifat-sifat cahaya, penguasaan sifat-sifat cahaya siswa kelas IV SDN Balowerti 1 tergolong rendah. Setelah guru memberikan evaluasi terhadap materi berupa tes tulis, kurang dari setengah siswa yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau <75. Hanya 40% siswa dalam kelas yang mencapai KKM, sedangkan sisanya mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan karena pada saat pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran kurang bermakana dan membuat siswa bosan. Di samping itu, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi ajar sehingga membuat aktivitas siswa monoton.

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana penguasaan sifat-sifat cahaya sebelum menggunakan model group investigation dengan media tiga dimensi pada subtema macam-macam sumber energi siswa kelas IV SDN Balowerti 1 Tahun Ajaran 2014/2015? (2) Bagaimana penguasaan sifat-sifat cahaya setelah menggunakan model group investigation dengan media tiga dimensi pada subtema macam-macam sumber energi siswa kelas IV SDN Balowerti 1 Tahun Ajaran 2014/2015? (3) Adakah pengaruh model group investigation dengan media tiga dimensi terhadap penguasaan sifat-sifat cahaya pada subtema macam-macam sumber energi siswa kelas IV SDN Balowerti 1 Tahun Ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen khususnya Pre-Experimental Design jenis One Group Pre-test Post-test. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Balowerti 1. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial menggunakan uji-t.

Simpulan hasil penelitian ini adalah : (1) Penguasaan sifat-sifat cahaya siswa kelas IV SDN Balowerti 1 Tahun Ajaran 2014/2015 sebelum menggunakan model group investigation dengan media tiga dimensi dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 70,13, kurang dari 50% siswa yang mencapai standar KKM (75) yaitu sebanyak 17 dari 37 siswa. (2) Penguasaan sifat-sifat cahaya siswa kelas IV SDN Balowerti 1 Tahun Ajaran 2014/2015 setelah menggunakan model group investigation dengan media tiga dimensi dinyatakan menguasai. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 81,35, lebih dari 75% siswa yang mencapai standar KKM (75) yaitu sebanyak 29 dari 37 siswa. (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model group investigation dengan media tiga dimensi terhadap penguasaan sifat-sifat cahaya siswa kelas IV SDN Balowerti 1 Tahun Ajaran 2014/2015. Hal tersebut berdasarkan perolehan t_{hitung} sebesar 6,62 dan t_{tabel} db 36 sebesar 2,02.

Kata kunci : media, model group investigation, penguasaan sifat-sifat cahaya, tiga dimensi.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat (UU Nomor 20 Tahun 2003). Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan (Fauziddin, Moh & Laila, Alfi, 2011:13).

Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. "Menyiapkan" diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini menunjuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap untuk terjun ke kancah kehidupan nyata. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan.

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sebenarnya sudah dilakukan dengan berbagai cara dan metode oleh pakar pendidikan baik itu melalui penataran, pendidikan dan pelatihan, pembinaan guru melalui kelompok kerja guru, pembinaan oleh pengawas sekolah, kepala sekolah dan adanya sharing antar guru sendiri di sekolah masing-masing. Guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Guru bukan hanya sebagai penyampai materi tetapi juga proses berjalannya suatu pembelajaran. Oleh sebab itu guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi efektif dan menarik sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan merasa senang dalam mempelajari materi pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran.

Materi IPA di kelas 4 SD pada Kurikulum 2013 terdapat beberapa KD. Salah satu KD IPA di kelas 4 SD, yaitu KD 3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan Kompetensi pencapaian dalam kegiatan pembelajaran, diperlukan indicator pembelajaran yang beragam agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Pada KD 3.6 Memahami sifat-sifat cahaya melalui pengamatan dan mendeskripsikan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa diharapkan dapat menjelaskan pengertian cahaya, menyebutkan sifat-sifat cahaya, menjelaskan sifat-sifat cahaya, menyebutkan penerapan sifat-sifat cahaya.

Pada kenyataannya, penguasaan sifat-sifat cahaya siswa kelas IV SDN Balowerti 1 tergolong rendah. Setelah guru memberikan evaluasi terhadap materi berupa tes tulis, kurang dari setengah siswa yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau <75. Hanya 40% siswa dalam kelas yang mencapai KKM, sedangkan sisanya mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan karena pada saat pembelajaran, guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran kurang bermakana dan membuat siswa bosan. Di samping itu, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat dengan materi ajar sehingga membuat aktivitas siswa monoton.

Solusi agar penguasaan sifat-sifat cahaya siswa kelas IV SDN Balowerti 1 meningkat, guru bisa menggunakan model Group Investigation. Menurut Sumarmi (2012:123),"Model Group Investigation merupakan pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil, siswa menggunakan inkuiri kooperatif (perencanaan dan diskusi kelompok) kemudian mempresentasikan penemuan mereka di kelas". Jadi dalam Group Investigasi siswa dikelompokkan dalam beberapa kelompok kecil untuk melakukan diskusi dan mempresentasikan laporannya di kelas. Model pembelajaran ini dapat divariasikan dengan media tiga dimensi.

Menurut Daryanto (2012:29) "Media tiga dimensi ialah sekelompok media tanpa proyeksi yang penyajiannya secara visual tiga dimensional. Kelompok

media ini dapat berwujud sebagai benda asli, baik hidup maupun mati dan dapat pula berwujud sebagai tiruan yang mewakili aslinya". Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media tiga dimensi adalah media yang dapat diamati dari arah pandang mana saja, memiliki panjang, lebar dan tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dipilihlah judul "Pengaruh Model Group Investigation dengan Media Tiga Dimensi Pada Subtema Macam-Macam Sumber Energi Terhadap Penguasaan Sifat-sifat Cahaya Siswa Kelas IV SDN Balowerti 1 Tahun Ajaran 2014/2015".

II. METODE

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model group investigation dan media tiga dimensi. Sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah penguasaan sifat-sifat cahaya. Teknik penelitian ini adalah eksperimen khususnya Pre-Experimental Design jenis 0ne-Group Pretest-Posttest Design, ini merupakan suatu teknik yang menerapkan adanya tes sebelum perlakuan (pembelajaran) dan tes setelah perlakuan (pembelajaran). Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

$$\boxed{O_1 \; X \; O_2}$$

O_1= nilai pretest (sebelum perlakuan)

O_2= nilai posttest (setelah perlakuan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian dilakukan di SDN Balowerti 1 Tahun Ajaran 2014/2015. Subjek penelitian yaitu adalah siswa kelas IV SDN Balowerti 1 dengan jumlah 37 siswa, yang terdiri atas 21 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Instrumen pengumpulan data berupa tes. Tes yang diberikan yaitu berupa tes objektif (dalam bentuk pilihan ganda 20 soal) skor 1 tiap soal. Sebelum intrumen digunakan untuk penelitian intrumen divalidasikan. Cara memvalidasi yaitu menggunakan validasi ahli dan validasi uji coba.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji T. Teknik ini digunakan untuk penelitian eksperimen.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model group investigation dengan media tiga dimensi terhadap penguasaan sifat-sifat cahaya siswa kelas IV SDN Balowerti 1 Tahun Ajaran 2014/2015. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap penguasaan sifat-sifat cahaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 70,13 menjadi 81,35 dan dari 17 siswa menjadi 29 siswa yang mencapai standar KKM (75).

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,62 dan t_{tabel} db 36 sebesar 2,02. Hal ini menjelaskan bahwa t_{hitung} 6,62 > t_{tabel} 2,02, sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model group investigation dengan media tiga dimensi dapat mencapai penguasaan materi yang lebih maksimal daripada pembelajaran yang tidak menggunakan model group investigation dengan media tiga dimensi, karena model group investigation dengan media tiga dimensi mampu membuat siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga memperoleh pengalaman langsung dengan melakukan percobaan sifat-sifat cahaya menggunakan media tiga dimensi. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami materi tersebut.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Angkowo,Robertus & Kosasih,A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta:PTGrasindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Budiretnani, Dwi Ari. 2011. *Konsep Dasar IPA II*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.

Breithaupt, Jim. 2009. *Swadidik fisika*. Bandung: Pakar Raya Pakarnya Pustaka.

Cahyo, Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: DIVA Press.

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung :Satu Nusa.

Depdikbud.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusataka

Fauziddin, Moh & Laila, Alfi. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan.* Kediri.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru.* Jakarta :Referensi GP Pers Group.

Rifa'I, Achmad. 2013. Skripsi: *Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Sifat-Sifat Cahaya Di Kelas V SDN Gadingkulon 01 Malang.*Jurusan PGSD UniversitasNegeri Malang.(online), tersedia: http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/KSDP/article/view/25578. Diakses 22 Mei 2014.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*: *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatifdan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhariyanto. 2012/2013. Skripsi: *Pengaruh Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Bagian-Bagian Hewan Dan Tumbuhan Siswa Kelas II SDN Mojoroto 3 Kota Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013*. Program Studi PGSD.Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Sumarmi. 2012. *Model-Model Pembelajaran Geografi*. Malang. Aditya Media.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning :Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta :PustakaBelajar.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Jakarta: PrestasiPustaka.